

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari perancangan kampanye sosial *urban farming* untuk Masyarakat Kota Surabaya dengan judul “Gema Pangan: Gerakan Mandiri Pangan Masyarakat Kota Surabaya” ini memperlihatkan bahwa penulis mendapat begitu banyak pengalaman dan Pelajaran baru yang tidak sepenuhnya penuliss dapatkan di kelas. Penulis juga memperoleh wawasan baru mengenai cara mengkomunikasikan sesuatu melalui visual dan harus sesuai dengan target audiens yang dituju. Kampanye sosial ini mengajak lapisan Masyarakat Kota Surabaya utamanya pada usia 30-50 tahun untuk lebih peduli akan ketahanan dan kemandirian pangan. Ketahanan dan kemandirian pangan bisa diperoleh lingkungan *urban* dengan metode *urban farming*. Setiap individu di Kota Surabaya bisa melakukan kegiatan ini dimulai dari rumahnya sendiri, seperti di teras, pekarangan, balkon, dan lainnya.

Dengan menggunakan video pendek, brosur, poster, dan konten sosial media Instagram sebagai media utama, penulis menyampaikan pesan kampanye yang singkat namun berdampak bagi Masyarakat. Gaya visual yang digunakan adalah minimalis dengan menggunakan pendekatan gaya visual pop-edukasi yang memiliki ciri khas font bold dengan efek stroke yang tebal, dikolaborasikan dengan pendekatan semi ilustratif dan fotorealistik. Kemudian tak lupa menggunakan gaya desain *carousel* sebagai ciri khas konten edukasi. Kemudian konten yang dibuat juga menarik, memberi tips seputar *urban farming*, dan informasi lainnya. Secara garis keseluruhan kampanye ini dirancang bukan hanya sebatas ajakan tapi juga sebagai gerakan untuk menginspirasi banyak pihak agar lebih peduli dengan ketahanan dan kemandirian pangan di lingkungan perkotaan.

5.2 Saran

Saran dari penulis, penuliss menginginkan agar kampanye sosial ini kedepanya bisa lebih banyak melibatkan berbagai pihak yang relevan*, seperti pemerintah dan komunitas lokal, agar pesan kampanye yang disampaikan penulis bisa lebih kuat dan memiliki sebuah dampak yang nyata. Selain hal tersebut perluasan media komunikasi serta konten yang lebih beragam juga akan memperkuat penyampain pesan di kampanye ini.